

**EFEKTIVITAS EDUKASI DAN RELIGIUSITAS
DALAM MENINGKATKAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

HENI ELFARIZA
NIM. 20 401 00099

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**EFEKTIVITAS EDUKASI DAN RELIGIUSITAS
DALAM MENINGKATKAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**HENI ELFARIZA
NIM. 20 401 00099**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**EFEKTIVITAS EDUKASI DAN RELIGIUSITAS
DALAM MENINGKATKAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

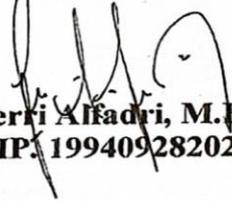
Oleh:

**HENI ELFARIZA
NIM. 20 401 00099**

PEMBIMBING I


**Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 19760324200642002**

PEMBIMBING II


**Ferri Alfadri, M.E
NIP. 199409282020121007**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **HENI ELFARIZA**

Padangsidempuan, 12 November 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

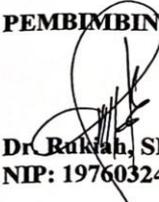
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **HENI ELFARIZA** yang berjudul "**Efektivitas Edukasi dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

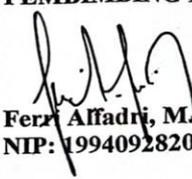
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Rukmah, SE., M. Si
NIP: 197603242006042002

PEMBIMBING II


Ferri Alfadri, M.E
NIP: 199409282020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Elfariza
NIM : 20 401 00099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 4 tahun 2024.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 4 tahun 2024 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2024

Saya yang Menyatakan,



HENI ELFARIZA
NIM . 20 401 00099

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heni Elfariza
NIM : 20 401 00099
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Efektivitas Edukasi dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif** ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 11 November 2024

ng menyatakan,



HENI ELFARIZA
NIM. 20 401 00099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : HENI ELFARIZA
NIM : 20 401 00099
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah

Ketua

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Rizal Ma'aruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 20061181

Tim Penguji

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Rizal Ma'aruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 20061181

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Rizky Amelia Zahra Lubis, M.Si
NIDN. 2006089202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah FEBI
Tanggal : 21 November 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 77,5/B
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,52
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Efektivitas Edukasi dan Religiusitas Dalam
Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah**
Nama : **Heni Elfariza**
NIM : **2040100099**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 09 Januari 2025



[Signature]
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : HENI ELFARIZA
NIM : 20 401 00099
Judul : Efektivitas Edukasi Dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu, misi penting dari program literasi keuangan yakni untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu dengan produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan juga telah membuka program studi perbankan syariah dengan mata kuliah tentang keuangan syariah. Hal ini diharapkan dapat memicu peningkatan literasi keuangan syariah terkhususnya dikalangan mahasiswa, sebagai harapan mahasiswa dapat menjadi *agent of change* dan perpanjangan tangan kepada masyarakat. Namun berdasarkan survey yang dilakukan peneliti, mahasiswa program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan masih banyak sekali yang menggunakan produk keuangan konvensional. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi data mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 berjumlah 181 orang, sampel yang diambil adalah sebanyak 64 sampel. Hasil pada pembahasan dan analisis data mengenai Efektivitas Edukasi Dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada mahasiswa perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dilakukan oleh peneliti jenis data kuantitatif dengan cara menyebar angket menggunakan metode analisis yaitu analisis data dengan SPSS versi 23 Variabel Edukasi (X1) berpengaruh signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, Variabel Religiusitas (X2) secara parsial berpengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Edukasi, Religiusitas

ABSTRACT

Name : HENI ELFARIZA
Reg. Number : 20 401 00099
Thesis Title : **The Effectiveness of Education and Religiosity in Improving Islamic Financial Literacy**

Financial literacy is closely related to individual welfare, the important mission of the financial literacy programme is to educate the Indonesian people in the financial sector so that they can manage their finances intelligently, so that low knowledge of the financial industry can be overcome and people are not easily fooled by investment products that offer high returns. Padangsidempuan State Islamic University Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary has also opened an Islamic banking study programme with courses on Islamic finance. This is expected to trigger an increase in Islamic financial literacy, especially among students, in the hope that students can become *agents of change* and an extension of the community. However, based on a survey conducted by researchers, students of the Islamic banking study programme at the State Islamic University of Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan still use conventional financial products. This research was conducted at State Islamic University Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, North Sumatra Province, Indonesia. The type of research that researchers do is descriptive research with a quantitative approach. The total population of Islamic banking student data class of 2020 was 181 people, the sample taken was 64 samples. The results of the discussion and analysis of data regarding the Effectiveness of Education and Religiosity in Improving Sharia Financial Literacy in Sharia banking students at the Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan conducted by quantitative data type researchers by distributing questionnaires using analysis methods, namely data analysis with SPSS version 23 Educational Variables (X1) have a significant effect in improving Islamic financial literacy, Religiosity Variables (X2) partially have an effect in improving Islamic financial literacy.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Education, Religiosity

ملخص البحث

الاسم	: هني الفريزة
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠١٠٠٠٩٩
عنوان البحث	: فعالية التعليم والتدين في تحسين الثقافة المالية الإسلامية

ويرتبط محو الأمية المالية ارتباطاً وثيقاً برفاهية الفرد، وتمثل المهمة المهمة لبرنامج محو الأمية المالية في تثقيف الشعب الإندونيسي في القطاع المالي حتى يتمكنوا من إدارة أموالهم بذكاء، بحيث يمكن التغلب على ضعف المعرفة بالصناعة المالية وعدم خداع الناس بسهولة بالمنتجات الاستثمارية التي تقدم عوائد عالية. كما افتتحت جامعة بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية الشيخ علي حسن أحمد أداري برنامجاً دراسياً في مجال الصيرفة الإسلامية يتضمن دورات في التمويل الإسلامي. ومن المتوقع أن يؤدي ذلك إلى زيادة محو الأمية المالية الإسلامية، خاصة بين الطلاب، على أمل أن يصبح الطلاب وكلاء للتغيير وامتداداً للمجتمع. ومع ذلك، واستناداً إلى دراسة استقصائية أجراها الباحثون، فإن طلاب برنامج دراسة الصيرفة الإسلامية في جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية لا يزالون يستخدمون المنتجات المالية التقليدية. وقد أُجري هذا البحث في جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية في مقاطعة سومطرة الشمالية بإندونيسيا. ونوع البحث الذي قام به الباحث هو بحث وصفي ذو منهج كمي. بلغ إجمالي عدد السكان من فئة بيانات طلاب الصيرفة الإسلامية لعام ٢٠٢٠م ١٨١ شخصاً، وكانت العينة المأخوذة ٦٤ عينة. نتائج المناقشة وتحليل البيانات فيما يتعلق بفعالية التعليم والتدين في تحسين الثقافة المالية الشرعية لدى طلاب الصيرفة الإسلامية في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية بجامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية التي أجراها الباحثون من النوع الكمي للبيانات عن طريق توزيع استبيانات باستخدام أساليب تحليلية، وهي تحليل البيانات باستخدام الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٣ المتغيرات التعليمية لها تأثير كبير في تحسين الثقافة المالية الإسلامية، ومتغيرات التدين لها تأثير جزئي في تحسين الثقافة المالية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: التثقيف المالي الشرعي، والتعليم، والتدين

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Edukasi dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kemudian Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada ruh Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam. Selama menyusun skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai sumber baik berupa moral maupun materi, karena itu dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa syukur atas semuanya itu dalam kesempatan ini tak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang

Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si sebagai Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, M.E sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen dan Pegawai UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk ayahanda Abdu Dalimunthe dan Ibunda Sofia Situmorang yang telah banyak berkorban serta memberikan

dukungan moril dan dukungan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta kepada abang (Adam Sofyan Dalimunthe dan Irwin Saleh Dalimunthe) dan Adik (Hilman Rafli Dalimunthe) yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan, karena keluarga menjadi tempat istimewa bagi peneliti. Semoga Allah SWT, selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada mereka.

8. Terimakasih kepada Ibrah Adhari Harahap, Dian Lestari Siregar dan Nurhalimah yang telah banyak membantu, menemani dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai, serta sebagai orang-orang yang selalu menjadi penyemangat bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
9. Teman-teman PS 4 angkatan 2020 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, teman-teman organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ekonomi Islam,teman-teman organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah periode 2023-2024, teman-teman beasiswa cendikia baznas generasi 4 yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

11. *The last but not least* terimakasih untuk diri sendiri Heni Elfariza karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, November 2024

Peneliti,

HENI ELFARIZA

NIM. 20 401 00099

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huru f Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangka n	Tidak dilambangka n
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Faṭḥah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ئ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ؤ.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
.....ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
.....و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Perumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Efektivitas	13
2. Literasi Keuangan	14
3. Literasi Keuangan Syariah.....	18
a. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	20
b. Tabungan Dan Pinjaman Syariah.....	20
c. Investasi Syariah	21
4. Edukasi.....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Berpikir	28

D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampe.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Uji Intrumen	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian	49
C. Analisis Data	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Data Penelitian	69
C. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Observasi Awal Wawancara Bersama Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020.....	6
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel III.1 Skor Penilaian Angket	33
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian	34
Tabel IV.1 Responden Penelitian (Sampel) Angkatan 2020	49
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas	52
Tabel IV.3 Hasil Uji Realibilitas X1. Edukasi	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Realibilitas X2. Religiusitas.....	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Realibilitas Y. Literasi Keuangan Syariah.....	54
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel IV. 7 Hasil Uji Regresi Berganda	60
Tabel IV. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62
Tabel IV. 9 Hasil Uji F.....	63
Tabel IV. 10 Hasil Uji T.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar IV.1 Hasil pengujian Scatterplot.....	57
Gambar IV.2 Grafik Normal Plot Uji Normalitas.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Sebaran Angket
- Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Angket
- Lampiran 3 Hasil Uji Realibilitas Angket
- Lampiran 4 Hasil Uji Multikolineritas
- Lampiran 5 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)
- Lampiran 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Menurut laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC), populasi masyarakat muslim di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 237,56 juta jiwa.¹ Perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang mulai tumbuh, maka pemerintah memberikan dukungan untuk membangun ekonomi Islam.² Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi penduduk (sumber daya manusia) yang besar berguna untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional dan daerah pertumbuhan ekonomi.³

Salah satunya dengan gerakan literasi keuangan Syariah yang merupakan upaya strategis untuk mendukung pemerintah dalam mendidik masyarakat memahami produk keuangan Islam. Produk keuangan syariah memiliki tiga pilar, antara lain; mempromosikan program pendidikan dan kampanye literasi keuangan nasional, memperkuat infrastruktur literasi keuangan dengan sektor industri syariah yang cepat dan populasi Muslim

¹ “<https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-didunia-pada-2022>,” Diakses Pada 16 Maret 2023.

² Moh. Yusron, Arin Setiyowati, and Fatkur Huda, “Efektivitas Sirkuit Keuangan Syariah Sebagai Media Edukasi Simpel Bank Syariah Untuk Anak Usia SD,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Vol. 9, No. 2 (2022), Hal: 31.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v9i2.50442>.

³ Ferri Alfadri, Darwis Harahap dan Alwijah Indah Safitri, “Analisis pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf dengan model Fungsi Actuating,” *Journal Of Islamic Social Finance Management* Vol. 1, No.1 (2021).Hal: 13

yang cukup besar di Indonesia, ini berdampak pada pentingnya Literasi Keuangan Islam untuk memperkenalkan produk keuangan Islam kepada publik.⁴

Mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 dilaksanakan mulai Juli hingga September 2022 di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15 s.d. 79 tahun. Sebagaimana tahun 2016 dan 2019, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan.⁵

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93 persen di tahun 2019 menjadi 9,14 persen di tahun 2022. Kecerdasan finansial mutlak diperlukan agar seseorang dapat terus menikmati kesejahteraan. Semakin memiliki

⁴ Hani Meilita Purnama Dan Indri Yuliafitri, “Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah,” *Jurnal Ilmiah Perbankan* Vol. 5, No. 1 (2021). Hal: 10.

⁵ “<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>,” Diakses Pada 22 November 2022.

kecerdasan finansial yang tinggi, semakin sejahtera hidup seseorang namun bila terlambat maka akan mengalami kesengsaraan dalam hidup karena kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan menjadi masalah serius bagi dunia.⁶

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat diperlukan untuk mendidik individu yang sadar dan faham tentang bagaimana pengelolaan keuangan secara bijak dan sesuai kebutuhan. Wawasan dan paradigma perihal rencana dan potensi kerugian keuangan dan keahlian, dorongan serta kepercayaan untuk menggunakan informasi dan paradigma tersebut untuk mengambil tindakan yang efektif disegala bentuk keuangan dalam rangka mencapai kemakmuran dan guna mendorong kontribusi dalam hal kehidupan ekonomi yang berperan penting bagi masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan.⁷

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu, misi penting dari program literasi keuangan yakni untuk melakukan edukasi

⁶ Farida Nursjanti, Lia Amaliawiati, Dan Eristy Minda Utami, "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat," *Jurnal Madaniya* Vol. 4, No. 1 (2023). Hal: 54, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/345>.

⁷ Mochamad Reza Adiyanto Dan Arie Setyo Dwi Purnomo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah," *Jurnal Administrasi Kantor* Vol. 9, No. 1 (2021). Hal: 3.

dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu dengan produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka waktu yang singkat tanpa mempertimbangkan risikonya. Perlunya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama.

Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut dengan harapan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan nasabah meragukan pada bank syariah tersebut, namun sikap dan perilaku pun dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan yang selanjutnya dapat mendorong terwujudnya keajahteraan masyarakat. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menemukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas.

Upaya peningkatan literasi keuangan syariah tersebut sebenarnya telah diupayakan oleh beberapa pihak terkait. Baik pihak OJK, industri keuangan syariah, lembaga pendidikan bahkan organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang keuangan syariah. Sebagai contohnya lembaga pendidikan tinggi atau universitas telah memasukkan mata kuliah berkaitan dengan ekonomi dan keuangan syariah di dalam struktur kurikulum mereka. Bahkan sebagian perguruan tinggi juga telah membuka secara khusus program studi ekonomi maupun keuangan syariah. Perbankan syariah sering disebut juga Bank Islam yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariat. Karena berdasarkan hukum.⁸ Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan lainnya sesuai hukum Islam. Selain itu, Bank Syariah biasa disebut Islamic Banking atau Interest Free, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga atau riba, spekulasi (maysir), dan ketidak pastian atau ketidak jelasan (gharar). Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-quran dan Hadist.⁹

⁸ Yennita Sari, Nofinawati, Sarmiana Batubara, Ferri Alfadri, "The Effect Of Profitability Rations On Financial Disterrs In Islamic Commercial Banks In Indonesia," *Journal Of Sharia Banking* Vol. 1, No.1 (2020). Hal: 14.

⁹ Mirna Sari, Darwis Harahap, Sry Lestari, Ferri Alfadri, "Motives Of Non-Muslim Customers Using Services at PT Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch Office," *Journal Of Sharia Banking* Vol. 2, No. 1 (2021). Hal: 17.

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan juga telah membuka program studi perbankan syariah dengan mata kuliah tentang keuangan syariah. Hal ini diharapkan dapat memicu peningkatan literasi keuangan syariah terkhususnya dikalangan mahasiswa, sebagai harapan mahasiswa dapat menjadi *agent of change* dan perpanjangan tangan kepada masyarakat. Namun berdasarkan survey yang dilakukan peneliti, mahasiswa program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan masih banyak sekali yang menggunakan produk keuangan konvensional. Seperti yang sudah diketahui bahwa riba adalah hal yang tidak diperbolehkan dalam Islam dan sudah dipelajari juga dalam perkuliahan, namun masih banyak sekali mahasiswa yang sudah mempelajari tentang produk keuangan syariah beserta hukum-hukumnya tetapi menggunakan produk keuangan konvensional.

Tabel I.1
Hasil Observasi Awal Wawancara
Bersama Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020

NO	Nama	Mengetahui Keuangan Syariah	Menggunakan Produk Keuangan Syariah
1	Eko Surya	Ya	Ya
2	Dian Rizki Ramayani	Ya	Ya
3	Salsabila	Ya	Ya
4	Anzelina	Ya	Tidak
5	Rahma Harahap	Ya	Ya

6	Nurhalimah	Ya	Tidak
7	Dian Lestari Siregar	Ya	Tidak
8	Zein Armila	Ya	Tidak
9	Endah Sri Ningsih	Ya	Tidak
10	Khairul Anwar	Ya	Ya

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan beberapa mahasiswa yang sudah mengetahui tentang literasi keuangan syariah, namun tidak menggunakannya karena beberapa tantangan yaitu Anzelina mengeluhkan ketersediaan produk yang terbatas. Produk keuangan syariah di beberapa wilayah belum banyak tersedia terutama di daerah pedesaan. Nurhalimah mengakui tantangan yang ia hadapi dalam menggunakan produk keuangan syariah adalah biaya yang lebih tinggi dibanding produk konvensional, Sedangkan Dian Lestari Siregar menganggap produk keuangan konvensional dan syariah sama saja. Tantangan yang dihadapi Zein Armila dalam menggunakan produk keuangan syariah yaitu sistem operasional tidak stabil, contohnya sering kehilangan sinyal yang mengakibatkan tidak bisa melakukan tarik tunai, sedangkan Endah Sri Ningsih mengatakan produk keuangan syariah kurang inovatif dibanding produk keuangan konvensional dalam pelayanan digital, maka dari itu ia lebih memilih produk keuangan konvensional walaupun sudah memahami literasi keuangan syariah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Edukasi Dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa lebih dominan menggunakan produk dan jasa keuangan konvensional dibanding dengan produk dan jasa keuangan syariah.
2. Mahasiswa sudah teredukasi tentang makna literasi keuangan syariah namun tidak menerapkannya.
3. Mahasiswa dengan religiusitas yang tinggi belum tentu memiliki literasi keuangan syariah yang lebih baik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu digunakan agar penelitian lebih mudah dipahami, maka peneliti membatasi permasalahan pada Efektivitas Edukasi Dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam suatu penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena akan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana suatu variabel dioperasikan dan sebagai dasar untuk menyusun indikator pengukurannya. Definisi operasional dapat menentukan, menilai, atau mengukur suatu variabel yang akan digunakan untuk penelitian. Selain itu, hal tersebut juga dapat menjadi panduan bagi

peneliti untuk mengukur, menentukan, atau menilai suatu variabel tersebut dengan cara merumuskan kata-kata yang bersifat operasional.¹⁰

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel

No	Jenis	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan Syariah (Y)	Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan syariah dalam mencapai kesejahteraan. ¹¹	Tingkat literasi keuangan syariah dengan indikator: (Hardiyanti dan utama, 2017) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan 	Interval
2	Edukasi (X1)	Edukasi adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Sarana informasi yan tersedia 	Interval

¹⁰ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing (Panduan Bagi Peneliti Pemula)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022).Hal: 4-5

¹¹ www.ojk.go.id.

		proses pembelajaran. ¹²		
3	Religiusitas (X2)	Religiusitas merupakan rasa keberagamaan yang terinternalisasi positif dalam diri seseorang sehingga tercermin dalam pengamalan yang konsisten dan menyeluruh tentang segala hal yang berkaitan dengan ajaran agama pada setiap aktivitas sehari-hari di sisi kehidupannya.	1. keyakinan beragama 2. pengalaman beragama	Interval

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah terdapat efektivitas edukasi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah?

¹² Afrizal, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014). Hal: 21.

2. Apakah terdapat efektivitas religiusitas dalam meningkatkan literasi keuangan syariah?
3. Apakah terdapat efektivitas edukasi dan religiusitas secara simultan terhadap peningkatan literasi keuangan syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas edukasi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah
2. Untuk mengetahui efektivitas religiusitas dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui efektivitas edukasi dan religiusitas secara simultan terhadap peningkatan literasi keuangan syariah.

G. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini secara umum diharapkan memberi dampak positif dan kontribusi bagi mahasiswa pada umumnya dan khususnya kepada:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Paadangsidimpunan.

b. Menambah pengetahuan dan bisa juga sebagai media aplikasi teori-teori yang diperoleh sesama di perkuliahan. Manfaat yang lain bagi peneliti peroleh adalah memperluas pengetahuan mengenai perbankan syariah.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini dapat berguna bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada umumnya dan sebagai sarana pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang melakukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya dan sebagai referensi informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Efektivitas

Efektivitas ialah ukuran seberapa jauh sebuah sistem sosial dapat mencapai tujuannya. Efektivitas juga disebut sebagai kesesuaian antara hasil dari sebuah usaha atau kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas adalah keberhasilan organisasi, program maupun kebijakan dalam menjalankan tugas serta fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.¹

Dari berbagai pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas ialah keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka ukuran atau kriteria efektivitas yang merupakan suatu standar akan terpenuhinya mengenai sasaran dan tujuan yang akan dicapai serta menunjukkan pada tingkatan sejauh mana sebuah organisasi, program, kegiatan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal.

Efektivitas juga disebut sebagai pembawa hasil ataupun efek dari akibat, pengaruh dan kesannya. Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi

¹ Arsa Rachmania and Akhmad Sefudin, "Efektivitas Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pada Organisasi Karang Taruna Kelurahan Gedong," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* Vol. 9, No. 1 (2022).. Hal: 41

maupun perusahaan dan instansi. Membahas mengenai ukuran efektivitas bukanlah hal yang sangat sederhana karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas ataupun *output* barang dan jasa. Efektivitas terdiri dari ukuran produktivitas, efisiensi, kecelakaan, pergantian pegawai, absensi, kualitas dan tingkat keuntungan serta kepuasan karyawan.²

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha. Literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan juga dapat disebut dengan struktur modal bagi manusia berupa pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan.³

² Ismail Nawawi Uha, *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja* (Jakarta: Kencana, 2013). Hal: 189.

³ Hadi Ismanto, Dkk, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). Hal: 94-95.

Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Tujuan dari me-literasi masyarakat adalah sebagai konsumen dari produk dan jasa keuangan, konsumen harus mengetahui mengenai, manfaat dan risiko dari produk serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen sehingga konsumen dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhannya.⁴

Misalnya, nasabah harus diberi penjelasan tidak hanya mengenai kemudahan dan kecepatan proses gadai, namun juga harus dijelaskan mengenai kewajibannya untuk membayar sewa modal, biaya proses lelang serta kemungkinan turunnya nilai barang jaminan emas pada saat dilakukan lelang, sehingga nasabah tidak merasa dirugikan karena kurangnya informasi pada saat awal menjadi pengguna jasa gadai. Literasi adalah wawasan dan kecakapan yang dimiliki seseorang mengenai suatu bidang atau keahlian dalam kehidupannya yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Riset-riset terdahulu memaparkan bahwa literasi/pengetahuan seseorang akan suatu objek

⁴ Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Istana Media, 2017). Hal: 9-10.

memiliki pengaruh terhadap persepsi dan preferensi seseorang terhadap objek tersebut.⁵

Ilmu keuangan merupakan suatu ilmu yang praktiknya melekat kuat dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih bagi umat muslim, keuangan syariah merupakan hal paling mendasar yang wajib dimiliki oleh tiap individu agar memudahkan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan efektif dalam menjalankan pengelolaan keuangan dan juga dalam memanfaatkan produk keuangan syariah yang ada.

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.⁶

⁵ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *Global Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 1, No. 2 (2019). Hal: 141.

⁶ Kiki Riskia Nuraini, Analisis Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Oleh Bank Mandiri Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion. *Skripsi*. (Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2019). Hal: 25-26.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya literasi keuangan masyarakat tidak hanya mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan tetapi masyarakat juga mampu menggunakan serta memperbaiki pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan ekonomi.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Memiliki literasi keuangan yang merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai.

Kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun nonbank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Pentingnya literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup

dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat.⁷

3. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁸ Selain itu literasi keuangan Islam merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian didunia dan diakhirat.

Berikut ayat Al-Quran yang melandasi tentang keuangan syariah adalah Q.S.Al Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

⁷ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* Vol. 6, No. 1 (2017), Hal: 16 <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

⁸ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh". Hal: 23"

Artinya: “orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S.Al Baqarah :275)

Literasi keuangan syariah merupakan kecapakan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah. Literasi keuangan syariah adalah wawasan dan paradigma ketika menggunakan produk jasa keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi diinginkan dapat menumbuhkan pemanfaatan warga terhadap produk jasa keuangan syariah dan serta merta berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara.

Masyarakat perlu sosialisasi tentang keuangan syariah agar tumbuh minat untuk memanfaatkan produk jasa keuangan syariah. Minat merupakan kecenderungan individu dalam melakukan suatu aktivitas yang di sukainya. Jika individu memiliki minat pada suatu hal, umumnya yang bersangkutan akan dengan mudah menerima dan

bersikap positif terhadap obyek atau lingkungan yang menjadi minatnya.⁹ Indikator literasi keuangan adalah :

- a. Pengetahuan dasar keuangan syariah, yang merupakan Wawasan dan pengetahuan terkait dasar dasar prinsip pengelolaan keuangan yang memiliki seseorang untuk membantu dalam mengambil keputusan dan penerapan sejumlah kebijakan dalam aspek keuangannya agar sesuai dengan prinsip syariah.¹⁰
- b. Tabungan dan pinjaman syariah, secara umum tabungan yaitu sebagai pendapatan yang di sisikan untuk disimpan agar dapat digunakan di kemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak. Tabungan dalam konsep bank Syariah menggunakan akad Wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudarabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek dilihat Giro atau alat lainnya. Sedangkan pinjaman adalah penyedia sejumlah dana guna pemenuhan konsumtif atau produktif, oleh karena itu Dibutuhkan Wawasan serta kecakapan yang memadai dalam mengelola

⁹ Mochamad Reza Adiyanto Dan Arie Setyo Dwi Purnomo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah". Hal: 25.

¹⁰ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh". Hal: 24

pinjaman tersebut dengan bijak. Pinjaman pada lembaga keuangan syariah disebut dengan pembiayaan, yang merupakan aktivitas bank Syariah dalam penyaluran dana nya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip syariah.¹¹

- c. Investasi syariah yaitu aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Kegiatan bisnis dan investasi sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Investasi merupakan keputusan yang diambil seseorang untuk dikeluarkan pada saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan, namun demikian dengan kegiatan investasi dalam Islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist.¹²

4. Edukasi

Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahannya, aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru.¹³

¹¹ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh". Hal: 146.

¹² Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh". Hal: 147.

¹³ "<https://peduli.ojk.go.id/>," Diakses Pada tanggal 22 September 2024.

Pengertian edukasi atau Pendidikan yaitu, upaya manusia dewasa membimbing manusia lainnya. Edukasi adalah usaha mencapai penentuan diri dan tanggungjawab. Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Edukasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan pendidikan secara sistematis dan berkualitas perlu terus di upayakan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Edukasi memiliki arti penting bagi individu, edukasi lebih jauh memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa.

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok maupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹⁴ Menurut Undang-Undang

¹⁴ Popi Andrestri Irian Sumantro, Pengaruh Sosialisasi, Edukasi, Dan Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Menabung Di Pt. Pegadaian Syariah Cabang Skip Kota Bengkulu. *Skripsi*. (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019). Hal: 18-19.

Nomor 2 Tahun 1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Nadiyah Rizqa Hidayah, Arin Setiyowati, Fatkur Huda (2024), Jurnal	Efektifitas Peningkatan Literasikeuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah.	Edukasi tentang akad-akad Syariah yang dilakukan oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik bersama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya efektif dalam meningkatkan literasi keuangan Syariah di Desa Ngemboh. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep-konsep keuangan Syariah, mengubah sikap dan perilaku mereka. ¹⁵
2.	Nuryani Apriyanti, Maman Suryaman (2024), Jurnal	Efektivitas Program Café Literasi Siswa Dalam Membangun	<i>Output</i> dari prakarsa perubahan dalam Cafe Literasi Siswatidak hanya menghasilkan siswa yang melek finansial, tetapi juga

¹⁵ Nadiyah Rizqa Hidayah, Arin Setiyowati, Fatkur Huda, "Efektifitas Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah," *E-journal ITB AAS Indonesia* Vol. 8, No. 1 (2024).

		Kecakapan Literasi Finansial Peserta Didik Sejak Dini	menanamkan keterampilan hidup, rasa tanggung jawab, dan kreativitas yang bermanfaat untuk masa depan mereka. ¹⁶
3.	Ari Kartini, Zainah Asmaniah, Eva Julianti (2022), Jurnal	Pendidikan Literasi Finansial: Dampak Dan Manfaat (Sebuah Kajian Literatur <i>Review</i>)	pendidikan literasi keuangan penting untuk diikuti oleh setiap masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan sangat penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat agar mampu menekan dampak negatif yang terjadi karena masalah keuangan. ¹⁷
4.	Ubaedul Mustofa (2020), Jurnal	Efektivitas Program Edukasi dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah.	Variabel edukasi keuangan syariah dan religiositas efektif meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah. Adapun besarnya pengaruh edukasi dan religiositas terhadap literasi keuangan syariah adalah 21%. Sedangkan pengaruh terhadap inklusi keuangan syariah dengan literasi keuangan

¹⁶ Nuryani Apriyanti Dan Maman Suryaman, "Efektivitas Program Cafe Literasi Siswa Dalam Membangun Kecakapan Literasi Finansial Peserta Didik Sejak Dini," *JME: Jurnal Management Education* Vol. 2, No. 3 (2024), <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme>.

¹⁷ Ari Kartini, Zainah Asmaniah, Eva Julianti, "Pendidikan Literasi Finansial: Dampak Dan Manfaat (Sebuah Kajian Literatur Review)," *Kode: Jurnal Bahasa* Vol. 11, No. 3 (2022), <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i3.38814>.

			syariah sebagai variabel mediasi adalah sebesar 33%. ¹⁸
5.	Hani Meilita Purnama Subardi, Indri Yuliafitri (2019), Jurnal	Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah.	Dengan berbagai gerakan literasi keuangan syariah yang telah dilaksanakan oleh otoritas Jasa keuangan dan lembaga keuangan Islam lainnya dapat meningkatkan angka literasi masyarakat akan produk keuangan syariah sehingga nantinya mampu mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim pada khususnya dan masyarakat Indonesia. ¹⁹
6.	Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan (2022), Skripsi	Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Peran Ulama.	Peningkatan literasi keuangan syariah melalui peran ulama efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat. ²⁰

¹⁸ Ubaedul Mustofa, "Efektivitas Program Edukasi dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah," *Journal Iqtisad* Vol. 7, No. 2 (2020), <https://dx.doi.org/10.31942/iq.v7i2.3710>.

¹⁹ Hani Meilita Purnama Dan Indri Yuliafitri, "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah."

²⁰ Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Peran Ulama, *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022).

7.	Nadya Novandriani Karina Moeliono (2020), Skripsi	Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Dosen Universitas Telkom.	Literasi keuangan dosen universitas Telkom tahun 2019 termasuk dalam kategori rendah. Sehingga perlu meningkatkan pengetahuan berpartisipasi dalam produk keuangan dan meningkatkan kesadaran kesadaran mengenai keuangan. ²¹
----	---	--	--

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadiyah Rizqa Hidayah, Arin Setiyowati dan Fatkur Huda yaitu lokasi dan tinjauannya, dimana penelitian terdahulu meneliti tentang Peningkatan Literasi keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah, sedangkan peneliti yaitu efektivitas edukasi dan religiusitas dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Penelitian terdahulu pada masyarakat desa Ngemboh, Gresik, sedangkan peneliti pada mahasiswa program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang literasi keuangan syariah.

²¹ Nadya Novandriani Karina Moeliono, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016. *Skripsi*. (Jawa Barat: Universitas Telkom, 2020).

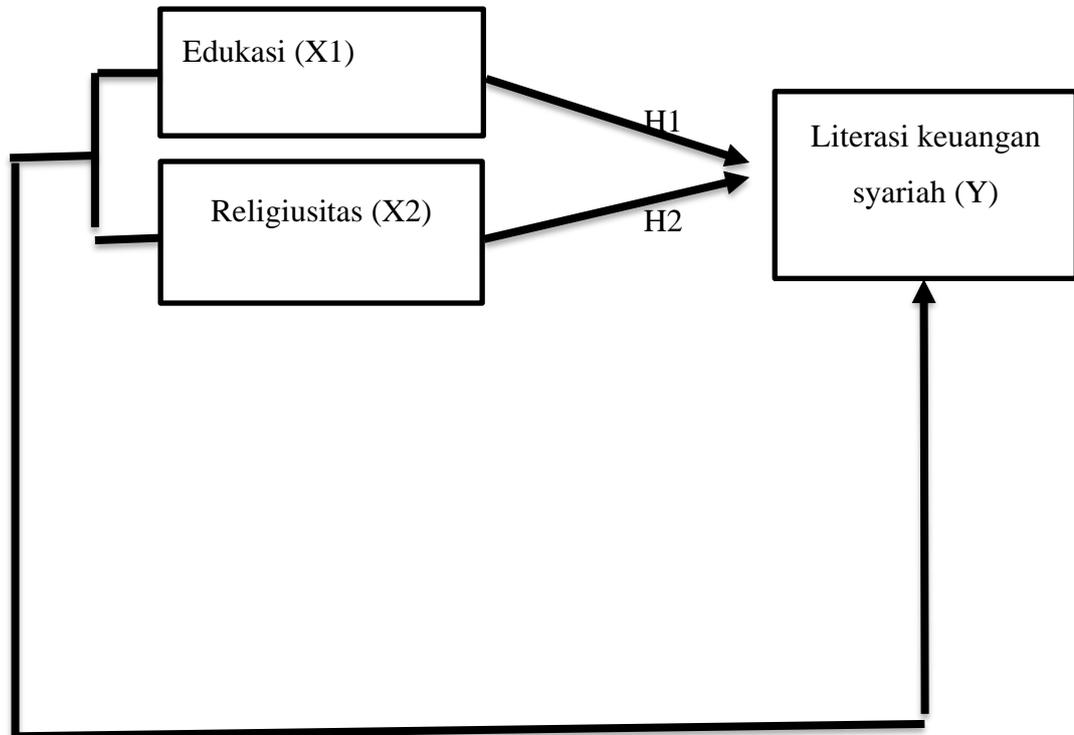
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuryani Apriyanti dan Maman Suryaman yaitu lokasi dan sampel penelitian, dimana penelitian terdahulu dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Karawang, sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang literasi keuangan.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Kartini, Zainah Asmaniah, Eva Julianti adalah tinjauannya yang dimana peneliti terdahulu meneliti tentang Pendidikan Literasi Finansial : Dampak Dan Manfaat, sedangkan peneliti meneliti tentang efektivitas edukasi dan religiusitas dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang literasi keuangan.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ubaedul Mustofa adalah sampel penelitian yang dimana penelitian terdahulu dilakukan kepada masyarakat sedangkan peneliti kepada mahasiswa.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hani Meilita Purnama Subardi, Indri Yuliafitri adalah tinjauannya yang dimana penelitian terdahulu meneliti tentang Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah, sedangkan

peneliti meneliti tentang efektivitas edukasi dan religiusitas dalam meningkatkan literasi keuangan.

6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan adalah tinjauannya yang dimana penelitian terdahulu meneliti tentang Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Peran Ulama, sedangkan peneliti meneliti tentang efektivitas edukasi dan religiusitas dalam meningkatkan literasi keuangan.
7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadya Novandriani Karina Moeliono adalah tinjauan dan sampel penelitian, yang dimana penelitian terdahulu meneliti tentang Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Dosen Universitas Telkom, dan penelitian ini dilakukan pada dosen sedangkan peneliti meneliti tentang efektivitas edukasi dan religiusitas dalam meningkatkan literasi keuangan, sampel penelitian adalah mahasiswa program studi perbankan syariah.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbaai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran teori mengenai masing-masing varibel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut :

Gambar II. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai pendapat atau pernyataan atau kesimpulan yang masih kurang atau belum selesai atau masih bersifat sementara. Ia merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian dimana kebenarannya memerlukan pengujian secara empiris.²² Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan kajian teori yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

²² Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2021). Hal: 123.

H1: Terdapat efektivitas Edukasi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah

H2: Terdapat efektivitas Religiusitas dalam meningkatkan literasi keuangan syariah

H3: Terdapat efektivitas edukasi dan religiusitas secara simultan terhadap peningkatan literasi keuangan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, waktu penelitian dilakukan pada Maret 2023 sampai dengan Juli 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2020. Jadi jumlah populasi data mahasiswa perbankan syariah berjumlah 181 orang.

¹ Enni Radjab, dkk, *Metode Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). Hal: 111.

2. Sampel

Sampel ialah waktu atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. Proses pemilihan sampel dari populasi dengan tujuan menetapkan kesimpulan umum mengenai populasi berdasarkan hasil penelitian sampel yang dipilih.² Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan banyaknya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yakni sebagai berikut³ :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan) umumnya digunakan 10% atau sama dengan 0,1.

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{181}{1+181(01)^2}$$

$$n = \frac{181}{1+181}$$

$$n = 64$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 64 sampel. Dalam penelitian ini teknik

² Sri Rizky Wahyuningrum, *Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2020). Hal: 34.

³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).Hal: 48.

pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling asidental (accidentalsampling) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber primer yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang bersangkutan.⁵ Data primer dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah universitas Islam negeri Syekh Ali Hasan Ahmad dari Padangsidimpuan.

1. Angket/Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah bentuk instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian yang bersifat kuantitatif. Kuisisioner yang dibagikan kepada responden telah dilengkapi dengan alternatif jawabannya .

Tabel III.1
Skor Penilaian Angket

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021). Hal: 60.

⁵ Muhammad Syakroni, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Cirebon: PT. Ar Rad Pratama, 2023). Hal: 26.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan
Literasi Keangan Syariah (Y)	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan	1,2,3 4 5 6,7
Edukasi (X1)	5. Motivasi 6. Sarana informasi yang tersedia	1,2,3 4,5,6
Religiusitas (X2)	1. Keyakinan Beragama 2. Pengalaman Beragama	1,2,3 4,5,6

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dan berhadapan langsung dengan yang akan diwawancarai. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam universitas Islam negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Suatu

instrumen memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria.⁶ Ketentuan uji validitas:

- a. Jika $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ maka dikatakan valid ;
- b. Jika $R \text{ hitung} < R \text{ tabel}$ maka dikatakan tidak valid.⁷

2. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan alat ukur tingkat konsistensi yang mengukur apa pun yang diukurinya. Realibilitas menunjukkan nilai yang bermakna rentang nilai suatu instrumen untuk dapat dipercaya dan diandalkan dalam mewakili apa yang terjadi dan juga diteliti.⁸ Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Instrument yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dan jika Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka instrument yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliable.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Proses analisis dilakukan setelah

⁶ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hal: 14.

⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss* (Jakarta: Guepedia, 2016). Hal: 8.

⁸ Esi Rosita , Wahyu Hidayat, dan, Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *Jurnal FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* Vol. 4, No. 4 (2021). Hal: 282.

⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*. Hal: 17.

melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan/pengumpulan dan pengategorian data ke dalam klas-klas yang telah ditentukan. Bagi peneliti analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat dalam merumuskan guna menjawab suatu permasalahan dan mewujudkan rumusan tersebut untuk mudah dicerna nalar dan runtun.¹⁰ Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik, sedangkan bila tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.¹¹ Uji normalitas dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0.1. sehingga ketentuan uji normalitas yaitu :

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,1$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,1$ maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.¹²

¹⁰ Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012). Hal: 238.

¹¹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlila Nasution, *Praktik Analisis : Pengolahan Ekonometrika dengan Eview dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi group, 2022). Hal: 25.

¹² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitiann Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019). Hal: 115.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Linearitas dapat dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Jika nilai Deviation from linearity Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. jika nilai Deviation from linearity Sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.¹³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara

¹³ Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitiann Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Hal: 116.

variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Adapun pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas adalah:

- 1) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dalam penelitian.
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.¹⁵ Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman's rho* dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika signifikan korelasi antara variabel independent dengan residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

¹⁴ Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitiann Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Hal: 120.

¹⁵ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlila Nasution, *Praktik Analisis: Pengolahan Ekonometrika dengan Eview dan SPSS*. Hal: 98.

¹⁶ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitiann Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Hal: 122.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$. Maka secara parsial variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.¹⁷

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menguji hipotesis, mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis pertama uji F yaitu menguji simultan dari regresi secara keseluruhan, pengujian dengan uji F

¹⁷ Ita Rahmayati, *Faktor Kompensasi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja* (Jakarta: LPPM, 2020). Hal: 65.

variannya adalah dengan membandingkan Fhitung (Fh) dengan Ftabel (Ft). kriteria uji F adalah:

- 1) jika F hitung < F tabel maka Ha diterima
- 2) jika F hitung > F tabel maka H0 ditolak.¹⁸

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.¹⁹

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan regresi berganda sebagai berikut²⁰:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Literasi Keuangan Syariah

X1 = Edukasi

¹⁸ Damodar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 2006). Hal: 204.

¹⁹ Ita Rahmayati, *Faktor Kompensasi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja*. Hal: 66.

²⁰ Julianto Hutasuhut, A. Halim & A. R Syamsuri, *Sistematika Karya Tulis Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia* (Medan: CV Merdeka Kreasi, 2023). Hal: 110.

X₂ = Religiusitas

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien regresi

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berdiri pada tahun 2012. FEBI (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) berdiri bersamaan proses alih status STAIN padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan peraturan presiden 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 30 Juli 2013. Perpres ini diundangi pada 6 Agustus oleh menteri hukum dan ham RI, Amir Syamsuddin pada lembaga negara Republik Indonesia tahun 2013 nomor 122.¹

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan menteri republik Indonesia no. 93 tahun 2013 tentang menteri agama tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangi di Jakarta pada 12 Desember 2013 oleh menteri hukum dan HAM, Amir Syamsuddin pada lembaga negara republik Indonesia tahun 2013 nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki

¹ Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan tahun 2016* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018). Hal: 3.

empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah Dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, dan satu program Pascasarjana universitas Islam negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan kementerian agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun ke empat fakultas sama lahirnya, sebab tiga merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.²

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si dilantik oleh rektor IAIN Padangsidempuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang menjadi dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, dekan dibantu oleh Dr Abdul Nasser Hasibuan, M. Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Ibu Rukiyah, S.E., M.Si selalu wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan dan ibu Dra.Hj.Replita, M.Si., selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.³humas

² Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik. *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan tahun 2016*. Hal: 15.

³ "Humas IAIN Padangsidempuan, "Rektor mari kita bangun team work dan menumbuhkan sense of belonging," www.iain-padangsidempuan.ac.id, Dikases Pada 16 September 2024.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan saat ini memiliki lima program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah. Program studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang buat di atas penelitian ini hanya dibatasi pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam yaitu khususnya pada program studi Perbankan Syariah.

2. Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Iiahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional.⁴

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan Internasional dan nasional.

⁴ “<https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam>,” Diakses Pada 16 September 2024.

- 3) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

3. Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan

Berdasarkan keputusan presiden nomor 11 tahun 1997 tentang berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan secara otonom, maka pada tahun 1998 jurusan syariah dibuka dan mendapat operasional tahun 2002. Setelah beroperasi selama tujuh tahun maka munculah program studi baru yaitu program studi perbankan syariah. Program studi perbankan syariah STAIN Padangsidempuan pada 22 Oktober 2009 dengan negara nomor Dj.II/614/2009. Pada saat itu program studi perbankan syariah merupakan bagian dari program studi di lingkungan jurusan Syariah.⁵

Pada tahun 2013, berdasarkan peraturan presiden Republik Indonesia no 52 tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Islam

⁵ <https://febi.uinsyahada.ac.id/program-studi-perbankan-syariah>,” Diakses Pada 19 September 2024

Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan bersama dengan itu didirikannya Fakultas Ekonomi Dan Islam yang sesuai dengan peraturan menteri agama Republik Indonesia no 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan. Hingga saat ini, FEBI mengampu enam program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Keuangan Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf.

Program studi S1 perbankan saya berkomitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang profesional, berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja. Komitmen ini ditunjukkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan standar PD-DIKTI, dengan menekankan kompetensi khusus operasional bank Syariah program studi S1 program studi perbankan syariah saja dibekali pengetahuan yang luas dan mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai. Ketua program studi perbankan syariah adalah Dr. Sarmiana batubara, M. A.⁶

⁶ <https://febi.uinsyahada.ac.id/program-studi-perbankan-syariah>". Diakses Pada 19 September 2024

a. Visi

Terwujudnya Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di Bidang Perbankan Syariah Berbasis Teoantropoekosentris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional.

b. Misi

Misi Program Studi Perbankan Syariah dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Perbankan Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Perbankan Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Perbankan Syariah.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional dan internasional di bidang ilmu Perbankan Syariah.

c. Tujuan

Tujuan Program Studi Perbankan Syariah :

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Perbankan Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, Profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Perbankan Syariah.
- 3) Menghasilkan Program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Perbankan Syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saing memberi manfaat .

d. Sasaran Perbankan Syariah

- 1) Terwujudnya sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang Menguasai ilmu-ilmu Perbankan Syariah serta mampu mengaplikasikanya secara amanah, Profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Dihasilkannya Karya Ilmiah yang dapat menjadi rujukan dalam bidang ilmu perbankan syariah
- 3) Bertambahnya jumlah publikasi ilmiah jurnal terakreditasi nasional dan internasional bidang ilmu Perbankan Syariah
- 4) Bertambahnya jumlah HAKI Bidang Ilmu Perbankan Syariah
- 5) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan literasi masyarakat di bidang Perbankan Syariah
- 6) Terciptannya karya pengabdian di bidang Perbankan Syariah yang dapat diterapkan di Masyarakat
- 7) Terciptannya karya pengabdian di bidang Perbankan Syariah yang dapat meningkatkan Prekonomian masyarakat.

- 8) Terwujudnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak tahun 2023 kepada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Syahada tahun angkatan 2020 sebanyak 181 sampel. Deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil hasil penelitian. Penyajian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat dari data penelitian tersebut dengan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian.

Penulis membuat pendataan dalam bentuk angket yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel Edukasi (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Religiusitas (X2), 7 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (Y). Angket yang diberikan kepada 64 orang mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan sebagai sampel penelitian yang mana bentuk kuesioner ini adalah angket terbuka di mana setiap item soal langsung terjawab oleh responden.

Tabel IV.1
Responden Penelitian (Sampel)
Angkatan 2020

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Nurhalimah	Perempuan
2	Dian Lestari	Perempuan
3	Khairul Anwar	Laki-Laki

4	Anni Daulae	Perempuan
5	Hadiatul Marwah	Perempuan
6	Aisyah Febriana	Perempuan
7	Dara Septia	Perempuan
8	Muhammad Faisal	Laki-Laki
9	Nina Sari	Perempuan
10	Natasia Angraeni	Perempuan
11	Siti Chairunnisa	Perempuan
12	Pelisa Marito	Perempuan
13	Halimatun Sakdiyah	Perempuan
14	Bendang Ropita	Perempuan
15	Tiara Siregar	Perempuan
16	Tima Sari Siregar	Perempuan
17	Siti Khoiriyah	Perempuan
18	Julia Rahmi	Perempuan
19	Dina Mahda Rozalina	Perempuan
20	Zainuddin Harahap	Laki-Laki
21	Zein Armila Siregar	Perempuan
22	Wandina Imani Harahap	Perempuan
23	Elvita Rahmi	Perempuan
24	Nur Lithfy Waruhu	Perempuan
25	Endah Sri Ningsih	Perempuan
26	Tiara Ritonga	Perempuan
27	Ahmad Fauzi Siregar	Laki-Laki
28	Fandi Ferdiansyah Nauli	Laki-Laki
29	Nurhasanah Harahap	Perempuan
30	Mirna Syafitri	Perempuan
31	Indah Nurul Izmi	Perempuan
32	Khopipah Andarwarsyah	Perempuan
33	Annisa Fadila	Perempuan
34	Nur Ainun	Perempuan
35	Indah Chintya	Perempuan
36	Eva Lisnawati Tanjung	Perempuan
37	Rani Tiara Ritonga	Perempuan
38	Desi Fitria Sari Damanaik	Perempuan
39	Ifra Hayani Munthe	Perempuan
40	Alawiyah Ade Lazriyani	Perempuan
41	Dwi Aprida Sari Hasibuan	Perempuan

42	Putri Indriyani	Perempuan
43	Nurul Ma'arif Nasution	Perempuan
44	Suci Lestari	Perempuan
45	Dinda Junita	Perempuan
46	Sri Wulandari	Perempuan
47	Rahmaniah Kusuma Wardani	Perempuan
48	Cherry Yulia Mora	Perempuan
49	Ulfatul Ahiriah Harahap	Perempuan
50	Siti Hardianti Pane	Perempuan
51	Wildan Ashari Lubis	Perempuan
52	Lenni Susanti	Perempuan
53	Arkhan Amiruddin	Laki-Laki
54	Desvi Anisa	Perempuan
55	Nita Hidayah	Perempuan
56	Munardi Siregar	Laki-Laki
57	Rahma Harahap	Perempuan
58	Elfia Hidayanti	Perempuan
59	Aldi Hidayat	Laki-Laki
60	Eko Surya	Laki-Laki
61	Anzelina	Perempuan
62	Salsabila	Perempuan
63	Amelia Ritonga	Perempuan
64	Dian Rizki Ramayanti	Perempuan

Sumber data 2023⁷

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

⁷ Ibu Sarmiana Batubara, *Wawancara*. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, 13 September 2024.

kuisisioner tersebut. Untuk menguji validitas instrumen, kuisisioner di uji coba kepada 64 orang responden. Dengan $N=64$, $df=62$, maka di peroleh r tabel 0,242. Hasil analisis dibandingkan dengan r tabel atau nilai signifikan pada taraf signifikansi sebesar 5% dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai $(p) < 0,05$ atau r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $(p) > 0,05$ atau r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Edukasi			
X1_1	0,497	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
X1_2	0,585	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
X1_3	0,518	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
X1_4	0,527	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
X1_5	0,518	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
X1_6	0,541	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
Religiusitas			
X2_1	0,330	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
X2_2	0,284	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
X2_3	0,641	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
X2_4	0,428	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
X2_5	0,537	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
X2_6	0,306	0,242	R Hitung $>$ R Tabel (Valid)
Literasi Keuangan Syariah			

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Y_1	0,449	0,242	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_2	0,547	0,242	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_3	0,549	0,242	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_4	0,635	0,242	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_5	0,473	0,242	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_6	0,738	0,242	R Hitung > R Tabel (Valid)
Y_7	0,439	0,242	R Hitung > R Tabel (Valid)

Sumber: data primer diolah, 2024

Dari tabel hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel edukasi (X1), religiusitas (X2), literasi keuangan syariah (Y) dikatakan valid semua karena $0,242 > 0,05$.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel IV.3 Hasil Uji Realibilitas X1. Edukasi

Uji Reliabilitas			
Varibel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
X1_1	0,882	0,495	Reliable
X1_2	0,876	0,659	Reliable
X1_3	0,881	0,531	Reliable
X1_4	0,880	0,545	Reliable
X1_5	0,880	0,548	Reliable
X1_6	0,884	0,450	Reliable
X1_7	0,887	0,291	Reliable

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel IV.4 Hasil Uji Realibilitas X2. Religiusitas

Uji Reliabilitas			
Varibel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
X2_1	0,887	0,291	Reliable
X2_2	0,888	0,301	Reliable
X2_3	0,875	0,675	Reliable
X2_4	0,883	0,449	Reliable
X2_5	0,883	0,476	Reliable
X2_6	0,888	0,244	Reliable

Sumber: Data primer diolah,2024

Tabel IV.5 Hasil Uji Realibilitas Y. Literasi Keuangan Syariah

Uji Reliabilitas			
Varibel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
Y_1	0,883	0,460	Reliable
Y_2	0,882	0,501	Reliable
Y_3	0,879	0,590	Reliable
Y_4	0,877	0,627	Reliable
Y_5	0,881	0,531	Reliable
Y_6	0,870	0,793	Reliable
Y_7	0,883	0,446	Reliable

Sumber: Data primer diolah,2024

Berdasarkan tabel diatas terhadap hasil uji realibilitas dapat disimpulkan bahwa semua variabel edukasi (X1), religiusitas (X2), dan literasi keuangan Syariah (Y) dikatakan reliabel, karena Cronbach's alpha $> 0,6$. Jadi pada instrumen variabel ini dapat dipercaya dan layak untuk digunakan sebagai alat penelitian pengumpulan data.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apabila terdapat masalah pada model regresi yang digunakan pada penelitian dan didapat hasil sebagai berikut:

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Adapun untuk mendeteksi suatu data terdapat tidaknya multikolonieritas didasarkan pada nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Dengan kriteria pengambilan keputusan mempunyai nilai tolerance $\geq 0,10$ dengan VIF ≤ 10 .

Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,522	1,917
X2	0,522	1,917

tolerance $\geq 0,10$ dengan VIF ≤ 10 .

Berdasarkan tabel IV.6 nilai *Tolerance* dari variabel edukasi adalah $0,522 > 0,10$ variabel religiusitas adalah $0,522 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai Tolerance dari kedua variabel lebih besar dari 0,1 (nilai Tolerance $> 0,1$) sehingga bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel edukasi adalah $1,917 < 10$, variabel religiusitas adalah $1,917 < 10$, Jadi dapat disimpulkan

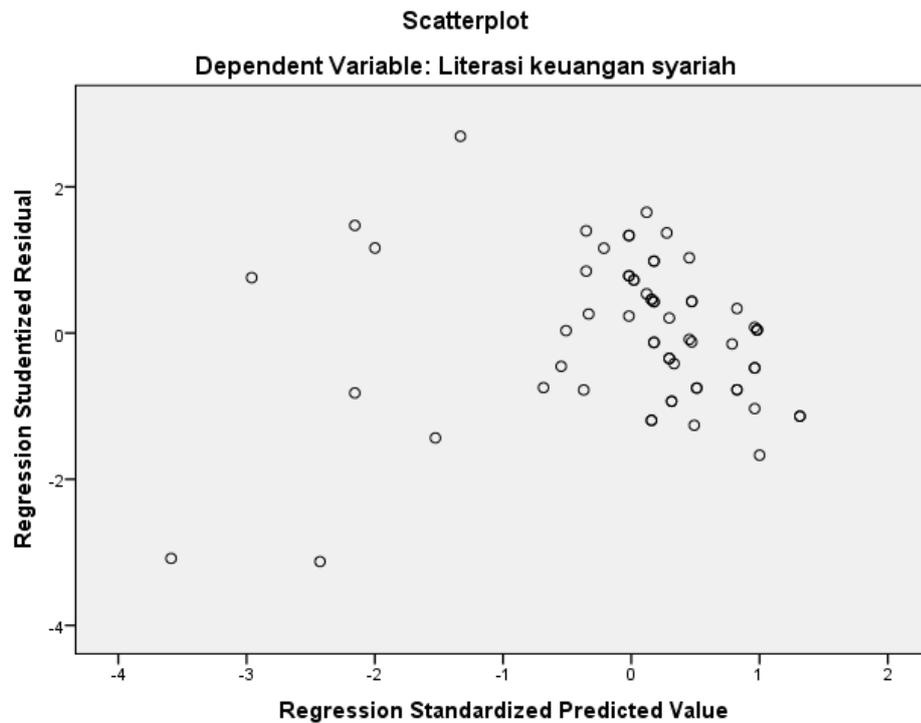
bahwa nilai VIF dari kedua variabel lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV.1 Hasil Pengujian Scatterplot



Berdasarkan gambar IV.1 terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

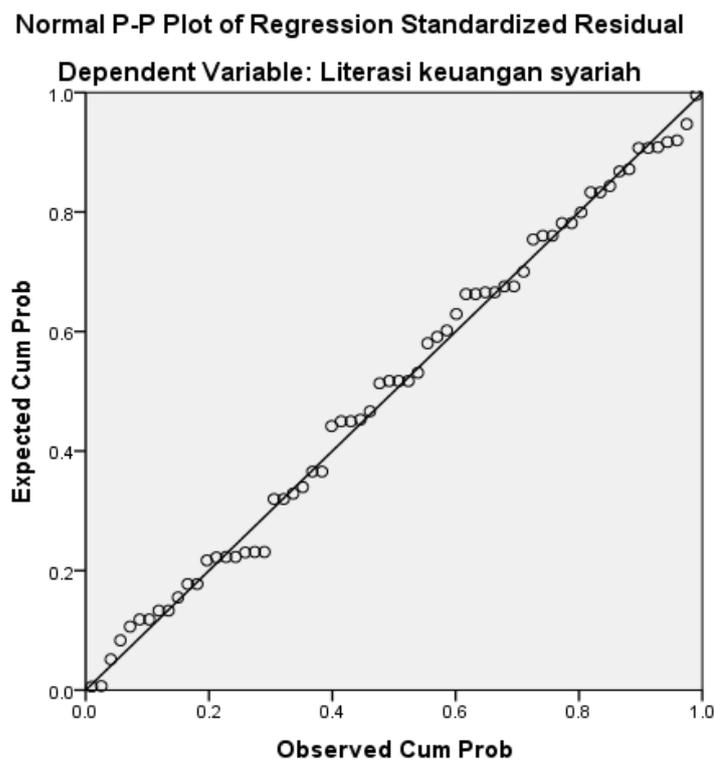
c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, ketiga variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari

grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil dari pengujian grafik normal plot adalah sebagai berikut :

Gambar IV.2 Grafik Normal Plot Uji Normalitas



Dari gambar grafik di atas tampak bahwa titik-titik berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, artinya data telah terdistribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tujuan asumsi normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik persamaan regresi. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dari data grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar digaris diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisa data regresi berganda, digunakan peneliti untuk melihat bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent, jika dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Tabel IV. 7 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2,608	2,139
X1	0,525	0,086
X2	0,589	0,112

Dari data di atas didapatkan persamaan penelitian sebagai berikut :

$$Y = 2,608 + 0,525.X_1 + 0,589.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Literasi Keuangan Syariah

X1 = Edukasi

X2 = Religiusitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Disturbance Error

Hasil dari analisis tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 2,608 menunjukkan bahwa apabila edukasi dan religiusitas 0, maka keputusan literasi keuangan syariah sebesar 2,608 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel edukasi bernilai positif sebesar 0,52 % Artinya apabila variabel edukasi diasumsikan naik 1 satuan, maka keputusan menggunakan literasi keuangan syariah akan naik sebesar 0,52% dengan anggapan variabel independen lainnya nilainya tetap.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara edukasi dan literasi keuangan syariah.

- c. Nilai koefisien variabel religiusitas bernilai positif sebesar 0,59%. Artinya apabila variabel religiusitas diasumsikan naik 1 satuan, maka Keputusan menggunakan literasi keuangan syariah akan naik sebesar 0,589 satuan dengan anggapan variabel independen lainnya nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara religiusitas dan literasi keuangan syariah.

4. Hasil Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam regresi linier berganda bertujuan mengetahui berapa besar peran atau kontribusi dari beberapa variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut dalam menjelaskan nilai variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. *Adjusted R²* sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel moderating dengan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya *Adjusted R²* sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Dari hasil analisis regresi, pada output model summary adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.775	.768	1.830
a. Predictors: (Constant), religiusitas, edukasi				
b. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah				

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.8 nilai *R Square* sebesar 0,775 menunjukkan bahwa 77,5% variabel edukasi dan religiusitas menjelaskan keputusan literasi keuangan syariah sedangkan 22,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu edukasi (X1), religiusitas (X2) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan Syariah (Y). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah H_0 : Variabel-variabel bebas yaitu yaitu edukasi (X1), religiusitas (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu literasi keuangan Syariah (Y).

Dasar pengambilan keputusannya dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

- 1) Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a Ditolak
 - 2) Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.489	2	352.245	105.202	.000 ^b
	Residual	204.245	61	3.348		
	Total	908.734	63			
a. Dependent Variable: Literasi keuangan syariah						
b. Predictors: (Constant), religiusitas, edukasi						

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel IV.9, diperoleh nilai F sebesar 105.202 dengan nilai f_{table} $df=n-k-1$ sehingga diperoleh $df=64-5-1=58$ sehingga diperoleh f_{table} 2,53. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($105,202 > 2,53$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang juga berarti bahwa edukasi (X1), religiusitas (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah (Y).

b. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen (edukasi (X1), religiusitas (X2)) secara parsial terhadap variabel dependen (literasi keuangan syariah (Y)) secara terpisah atau parsial. Dengan demikian pengaruh masing-masing variabel akan dapat diperbandingkan. Untuk menguji signifikansi koefisien regresi, yaitu apakah variabel independen (X) berpengaruh secara nyata atau tidak maka akan digunakan uji t.

Tabel IV. 10 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.608	2.139		1.219	.228
	Edukasi	.525	.086	.515	6.121	.000
	Religiusitas	.589	.112	.442	5.262	.000
a. Dependent Variable: Literasi keuangan syariah						

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji parsial dapat diketahui bahwa thitung untuk variabel edukasi adalah 6,121 dan untuk ttabel diperoleh rumus $(df) = n - k - 1$, jadi $df = 64 - 5 - 1 = 58$ Maka diperoleh

ttabel sebesar 1,671, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,121 > 1,671$) maka H_{a1} diterima. Artinya edukasi dapat menjadi faktor penentu literasi keuangan Syariah.

Hasil uji t pada variabel religiusitas adalah 5,262 dan ttabel sebesar 1,671 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,262 > 1,671$) maka H_{a1} diterima. Artinya religiusitas dapat menjadi faktor penentu literasi keuangan Syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul efektivitas edukasi dan religiusitas dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dengan jumlah sampel 64 responden.

1. Uji Hipotesis Variabel edukasi (X_1) dalam meningkatkan literasi keuangan syariah (Y).

Dari hasil perhitungan Tabel IV.9 diperoleh nilai t hitung sebesar 6,121 yang berarti lebih besar dari 1,671 (t tabel). Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai probabilitas ($\text{sig.}t$) lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,00, yang berarti bahwa variabel edukasi secara parsial efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa keterlibatan edukasi dengan berbagai gerakan literasi keuangan syariah yang telah dilaksanakan oleh otoritas. Jasa

keuangan dan lembaga keuangan islam lainnya ditargetkan dapat meningkatkan angka literasi masyarakat dan hasilnya adalah variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, literasi keuangan syariah akan meningkat jika di sertai dengan edukasi. Edukasi berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat dalam memahami keuangan syariah.

2. Uji Hipotesis Variabel religiusitas (X_2) dalam meningkatkan literasi keuangan syariah (Y).

Dari hasil perhitungan Tabel 4.9, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,262 yang berarti lebih besar dari 1,671 (t tabel). Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai probabilitas (sig.t) lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,00, yang berarti bahwa variabel religiusitas secara parsial efektif meningkatkan literasi keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, diperkuat dengan penelitian ini bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dan peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya mungkin dapat memperhatikannya untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian itu sendiri, pastinya penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki menjadi lebih baik oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan penelitian ini yaitu populasi dari penelitian ini hanya mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020, bukan mahasiswa Perbankan Syariah keseluruhan. Periode penelitian yang singkat dapat membatasi kemampuan peneliti untuk melihat dampak edukasi dan religiusitas dalam waktu yang panjang terhadap literasi keuangan syariah. Dengan demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mempengaruhi penelitian. Sehingga dengan kerja keras dan bantuan semuanya, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada pembahasan dan analisis data mengenai Efektivitas Edukasi Dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada mahasiswa perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dilakukan oleh peneliti jenis data kuantitatif dengan cara menyebar angket menggunakan metode analisis yaitu analisis data dengan SPSS versi 23 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Edukasi (X1) berpengaruh signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa keterlibatan edukasi dengan berbagai gerakan literasi keuangan syariah yang telah dilaksanakan oleh otoritas. Jasa keuangan dan lembaga keuangan islam lainnya ditargetkan dapat meningkatkan angka literasi masyarakat dan hasilnya adalah variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman masyarakat mengenai bank syariah.
2. Variabel Religiusitas (X2) secara parsial berpengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa religiusitas

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian adalah konsekuensi atau dampak langsung atas temuan yang telah dihasilkan dari suatu penelitian dan juga merupakan suatu kesimpulan akhir dari penelitian. Melalui implikasi penelitian, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan variabel dalam penelitian dapat diaplikasikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan tidak menggunakan produk dan jasa bank non syariah walaupun mempunyai fungsi yang sama dengan bank Syariah.
2. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik dan hanya menggunakan untuk keperluan yang dibutuhkan saja. Untuk dapat mengelola keuangan dengan baik bisa dilakukan dengan membuat pencatatan pengeluaran sehari-hari agar pengeluaran dapat terkontrol dan tidak membeli barang hanya karena keinginan atau kesenangan saja.

C. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam Pengaruh Edukasi dan Religiusitas Dalam

Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2020.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan kepada masyarakat atau teman-teman yang ingin menganalisa sebuah fenomena dan makna yang memiliki kemiripan dengan kasus yang diangkat oleh peneliti.

3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan informasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membahas mengenai Pengaruh Edukasi dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Mochamad Reza Dan Arie Setyo Dwi Purnomo. (2021). “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.” *Jurnal Administrasi Kantor* Vol. 9, No. 1.
- Afrizal. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Alfadri, Ferri. Darwis Harahap Dan Alwijah Indah Safitri. (2021). “Analisis Pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf Dengan Model Fungsi Actuating.” *Journal Of Islamic Social Finance Management* Vol. 1, No.1.
- Apriyanti, Nuryani Dan Maman Suryaman. (2024). “Efektivitas Program Cafe Literasi Siswa Dalam Membangun Kecakapan Literasi Finansial Peserta Didik Sejak Dini.” *Jme: Jurnal Management Education* Vol. 2, No. 3. <https://Journal.Sabajayapublisher.Com/Index.Php/Jme>.
- Darma, Budi. 2016. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*. Jakarta: Guepedia.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitiann Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Haryono, Siswoyo. 2012. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Jakarta: Pt. Intermedia Personalia Utama.
- Hasibuan, Ahmad Fauzul Hakim. 2022. Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Peran Ulama. *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- <https://DataIndonesia.Id/Ragam/Detail/Populasi-Muslim-Indonesia-Terbesar-Didunia-Pada2022>. Diakses Pada 16 Maret 2023.
- <https://Febi.Uinsyahada.Ac.Id/Program-Studi-Perbankan-Syariah>. Diakses Pada Tanggal 19 September
- <https://Febi.Uinsyahada.Ac.Id/Febi/Visi-Dan-Misi-Fakultas-Ekonomi-Dan-Bisnis-Islam>. Diakses Pada 16 September 2024.
- https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi_Keuangan-Tahun-2022.AspX. Diakses Pada 22 November 2022.

<https://Peduli.Ojk.Go.Id/>, Diakses Pada 22 Septembwe 2024

Hutasuhut, Julianto. A. Halim & A. R Syamsuri. 2023. *Sistematika Karya Tulis Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: Cv Merdeka Kreasi.

Ibu Sarmiana Batubara. *Wawancara*. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, 13 September 2024.

Ismanto, Hadi, Dkk. 2019. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.

Kartini, Ari. Zainah Asmaniah. Eva Julianti. (2022) “Pendidikan Literasi Finansial: Dampak Dan Manfaat (Sebuah Kajian Literatur Review).” *Kode: Jurnal Bahasa* Vol. 11, No. 3. <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i3.38814>.

Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Matondang, Zulaika Dan Hamni Fadlila Nasution. 2022.. *Praktik Analisis : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eview Dan Spss*. Medan: Merdeka Kreasi Group,

Moeliono, Nadya Novandriani Karina. 2020. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016. *Skripsi*. Jawa Barat: Universitas Telkom.

Mustofa, Ubaedul. (2020). “Efektivitas Program Edukasi Dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah.” *Journal Iqtisad* Vol. 7, No. 2. <https://dx.doi.org/10.31942/iq.v7i2.3710>.

Nadiyah Rizqa Hidayah, Arin Setiyowati, Fatkur Huda. (2024). “Efektifitas Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah.” *E-Journal Itb Aas Indonesia* Vol. 8, No. 1.

Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati Ayumiati, Dan Rahmaton Wahyu. (2019) “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh,” *Global Journal Of Islamic Banking And Finance* Vol. 1, No. 2.

Nuraini, Kiki Riskia. 2019. Analisis Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Oleh Bank Mandiri Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion. *Skripsi*. Lampung: Uin Raden Intan Lampung.

- Nursjanti, Farida, Lia Amaliawiati, Dan Eristy Minda Utami. (2023). "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat." *Jurnal Madaniya* Vol. 4, No. 1. <https://Madaniya.Pustaka.My.Id/Journals/Contents/Article/View/345>.
- Purnama, Hani Meilita Dan Indri Yuliafitri. (2021). "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah." *Jurnal Ilmiah Perbankan* Vol. 5, No. 1.
- Rachmania, Arsa Dan Akhmad Sefudin. (2022). "Efektivitas Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pada Organisasi Karang Taruna Kelurahan Gedong." *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*. Vol. 9, No. 1.
- Radjab, Enni, Dkk. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmawati. 2022. *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Rahmayati, Ita. 2020. *Faktor Kompensasi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja*. Jakarta: Lppm.
- Riyanto, Slamet Dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roestanto, Apriliani. 2017. *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media
- Rosita, Esi. Wahyu Hidayat. Dan Wiwin Yuliani. (2021). "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *Jurnal Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*. Vol. 4, No. 4.
- Sari, Mirna. Darwis Harahap. Sry Lestari. Ferri Alfadri. (2021). "Motives Of Non-Muslim Customers Using Services At Pt Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch Office." *Journal Of Sharia Banking* Vol. 2, No. 1.
- Sari, Yennita. Nofinawati. Sarmiana Batubara. Ferri Alfadri. (2020) "The Effect Of Profitability Rations On Financial Disterrs In Islamic Commercial Banks In Indonesia." *Journal Of Sharia Banking* Vol. 1, No.1.
- Soewadji, Jusuf. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press,

Sumantoro, Popi Andrestri Irian. 2019. Pengaruh Sosialisasi, Edukasi, Dan Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Menabung Di Pt. Pegadaian Syariah Cabang Skip Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: Iain Bengkulu.

Syakroni, Muhammad. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Cirebon: Pt. Ar Rad Pratama.

Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik. 2018. *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan Tahun 2016*. Padangsidempuan: Iain Padangsidempuan.

Uha, Ismail Nawawi. 2013. *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja*. Jakarta: Kencana.

Wahyuningrum, Sri Rizky. 2020. *Statistika Pendidikan (Konsep Data Dan Peluang)*. Surabaya: Cv Jakad Publishing.

www.iain-padangsidempuan.ac.id. "Humas Iain Padangsidempuan, "Rektor Mari Kita Bangun Team Work Dan Menumbuhkan Sense Of Belonging," Diakses Pada 16 September 2024.

www.ojk.go.id.

Yushita, Amanita Novi. (2017). "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. Vol. 6, No. 1. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

Yusron, Moh. Arin Setiyowati. And Fatkur Huda. (2022). "Efektivitas Sirkuit Keuangan Syariah Sebagai Media Edukasi Simpel Bank Syariah Untuk Anak Usia Sd." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Vol. 9, No. 2 <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i2.50442>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Heni Elfariza

Nim : 2040100099

Tempat/Tanggal Lahir : Napa, 02 Februari 2002

Anak Ke : 3

Alamat : Kel. Napa, kec. Angkola Selatan, kab. Tapanuli Selatan

Islam : Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Abdu Dalimunthe

Nama Ibu : Sofiah Situmorang

No.HP : 082284457918

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2008-2013 : SD N 100210 Napa

2013-2016 : SMP N 1 Angkola Selatan

2016-2019 : SMA N 1 Angkola Selatan

2020-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Lampiran 1

Hasil Sebaran Angket

No	Nama Responden	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	TOTAL
1	Nama Responden 1	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	85
2	Nama Responden 2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	88
3	Nama Responden 5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	86
4	Nama Responden 4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	88
5	Nama Responden 5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	88
6	Nama Responden 6	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	86
7	Nama Responden 7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	91
8	Nama Responden 8	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	90
9	Nama Responden 9	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	86
10	Nama Responden 10	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	89
11	Nama Responden 11	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	86
12	Nama Responden 12	5	5	4	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	85
13	Nama Responden 15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	85
14	Nama Responden 14	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	85
15	Nama Responden 15	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	83
16	Nama Responden 16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	93
17	Nama Responden 17	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	88
18	Nama Responden 18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92
19	Nama Responden 19	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	92
20	Nama Responden 20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	92
21	Nama Responden 21	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	87
22	Nama Responden 22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	85
23	Nama Responden 25	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	90
24	Nama Responden 24	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	85
25	Nama Responden 25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94
26	Nama Responden 26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	83

27	Nama Responden 27	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	90
28	Nama Responden 28	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	87
29	Nama Responden 29	5	2	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	5	4	4	5	86
30	Nama Responden 50	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	86
31	Nama Responden 51	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	79
32	Nama Responden 52	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	78
33	Nama Responden 55	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	76
34	Nama Responden 54	5	5	4	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
35	Nama Responden 55	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	86
36	Nama Responden 56	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	76
37	Nama Responden 57	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	67
38	Nama Responden 58	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
39	Nama Responden 59	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	91
40	Nama Responden 40	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	87
41	Nama Responden 41	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93
42	Nama Responden 42	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	94
43	Nama Responden 45	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	84
44	Nama Responden 44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94
45	Nama Responden 45	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	82
46	Nama Responden 46	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	89
47	Nama Responden 47	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	86
48	Nama Responden 48	3	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	81
49	Nama Responden 49	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	86
50	Nama Responden 50	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	86
51	Nama Responden 51	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	79
52	Nama Responden 52	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	78
53	Nama Responden 55	2	4	4	5	3	3	5	1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	76
54	Nama Responden 54	5	5	5	1	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	2	5	4	78
55	Nama Responden 55	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	86
56	Nama Responden 56	3	5	4	5	4	3	2	4	5	4	5	4	1	4	5	5	4	5	76

57	Nama Responden 57	1	5	5	2	2	4	5	4	2	4	1	5	4	5	4	4	4	2	4	67
58	Nama Responden 58	5	5	1	5	5	1	5	5	4	1	4	2	5	5	4	5	2	1	2	67
59	Nama Responden 59	2	1	4	5	1	5	4	2	4	5	2	4	5	4	5	5	4	2	2	66
60	Nama Responden 60	2	2	2	2	1	1	5	5	2	2	1	5	2	1	1	2	2	2	5	45
61	Nama Responden 61	5	2	2	5	2	2	5	5	2	2	2	5	5	5	2	2	5	2	2	62
62	Nama Responden 62	5	2	5	1	5	5	2	2	2	5	2	2	1	2	2	2	5	2	5	57
63	Nama Responden 65	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	86
64	Nama Responden 64	2	1	4	1	4	2	2	4	1	4	5	4	4	4	5	1	4	1	4	57
		280	277	280	282	279	259	285	286	278	283	258	287	292	291	289	280	300	281	292	5359

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas Angket

Correlations

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	TOTAL
X1_1 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1 .379** .002 64	.379** .173 .172 64	.173 .377** .172 64	.377** .590** .002 64	.590** .236 .000 64	.236 .138 .060 64	.138 .361* .277 64	.361* .337** .003 64	.337** .263* .007 64	.263* .242 .036 64	.242 .009 .054 64	.009 .249* .942 64	.249* .206 .047 64	.206 .163 .103 64	.163 .291* .199 64	.291* .332* .020 64	.332* .448* .007 64	.448* .220 .000 64	.220 .497** .080 64	.497** .000 .000 64
X1_2 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.379** .002 64	1 .368** .003 64	.368** .358** .003 64	.358** .539** .004 64	.539** .224 .000 64	.224 .265* .075 64	.265* .348* .035 64	.348* .503** .005 64	.503** .176 .000 64	.176 .409** .165 64	.409** .066 .001 64	.066 .341* .607 64	.341* .360* .006 64	.360* .425* .003 64	.425* .550* .000 64	.550* .264* .000 64	.264* .607* .035 64	.607* .441** .000 64	.441** .585** .000 64	.585** .000 .000 64
X1_3 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.173 .172 64	.368** .003 64	1 .065 .608 64	.065 .354** .004 64	.354** .603** .000 64	.603** .030 .813 64	.030 -.030 .813 64	-.030 .272* .030 64	.272* .700* .000 64	.700* .156 .219 64	.156 .186 .140 64	.186 .059 .642 64	.059 .217 .085 64	.217 .370* .003 64	.370* .281* .025 64	.281* .647* .000 64	.647* .512* .000 64	.512* .648** .000 64	.648** .518** .000 64	.518** .000 .000 64
X1_4 Pears on	.377** .377** 64	.358** .065 64	.065 1 .130 64	1 .130 .187 64	.130 .187 .403* 64	.187 .403* .337* 64	.403* .337* .553** 64	.337* .553** .096 64	.553** .096 .240 64	.096 .240 .239 64	.240 .239 .471* 64	.239 .471* .427* 64	.471* .427* .409* 64	.427* .409* .631* 64	.409* .631* .176 64	.631* .176 .496* 64	.496* .176 .496* 64	-.057 .527** .057 64	.527** .000 .000 64	

	Correlation Sig. (2-tailed)	.002	.004	.608		.306	.140	.001	.006	.000	.452	.057	.058	.000	.000	.001	.000	.163	.000	.656	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.590**	.539**	.354**	.130	1	.237	-.100	.290*	.469**	.272*	.514**	-.176	.161	.289*	.366*	.280*	.405*	.488*	.374**	.518**	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.236	.224	.603**	.187	.237	1	.119	-.160	.386**	.511*	.177	.013	.155	.311*	.248*	.270*	.421*	.422*	.398**	.541**	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2_1	Pearson Correlation	.138	.265*	.030	.403**	-.100	.119	1	.287*	.267*	-.158	.002	.334**	.412*	.435*	.054	.341*	.068	.154	.049	.330**	

X2_5	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.242 .054 64	.409** .001 64	.156 .219 64	.240 .057 64	.514** .000 64	.177 .162 64	.002 .988 64	.143 .258 64	.444** .000 64	.146 .251 64	1 .739 64	-.042 .027 64	.277* .000 64	.424* .000 64	.447* .000 64	.354* .004 64	.247* .049 64	.400* .001 64	.261* .037 64	.537** .000 64
X2_6	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.009 .942 64	.066 .607 64	.186 .140 64	.239 .058 64	-.176 .164 64	.013 .921 64	.334* .007 64	.344* .005 64	.130 .306 64	.274* .028 64	-.042 .739 64	1 .106 64	.204 .211 64	.158 .020 64	.289* .646 64	.058 .183 64	.169 .014 64	.305* .167 64	.175 .014 64	.306* .014 64
Y_1	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.249* .047 64	.341** .006 64	.059 .642 64	.471** .000 64	.161 .203 64	.155 .221 64	.412* .001 64	.270* .031 64	.268* .032 64	.108 .397 64	.277* .027 64	.204 .106 64	1 .000 64	.440* .001 64	.408* .001 64	.409* .001 64	.211 .094 64	.319* .010 64	-.006 .960 64	.449** .000 64
Y_2	Pears on Correl ation	.206	.360**	.217	.427**	.289*	.311*	.435* .	.119	.411**	.032	.424**	.158	.440* .	1	.434* .	.368* .	.337* .	.234	-.080	.547**

Y_6	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.448**	.607**	.512**	.496**	.488**	.422**	.154	.295*	.614**	.500*	.400**	.305*	.319*	.234	.439*	.577*	.540*	1	.599**	.738**	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
Y_7	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.220	.441**	.648**	-.057	.374**	.398**	.049	.133	.266*	.464*	.261*	.175	-.006	-.080	.094	.220	.382*	.599*	1	.439**	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.497**	.585**	.518**	.527**	.518**	.541**	.330*	.284*	.641**	.428*	.537**	.306*	.449*	.547*	.549*	.635*	.473*	.738*	.439**	1	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3

Hasil Uji Reliabilitas Angket

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	19

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	79.36	82.297	.495	.882
X1_2	79.41	78.943	.659	.876
X1_3	79.36	83.313	.531	.881
X1_4	79.33	80.732	.545	.880
X1_5	79.38	81.476	.548	.880
X1_6	79.69	82.409	.450	.884
X2_1	79.28	86.904	.291	.887
X2_2	79.27	86.198	.301	.888
X2_3	79.39	79.289	.675	.875
X2_4	79.31	84.028	.449	.883
X2_5	79.70	81.260	.476	.883
X2_6	79.25	87.937	.244	.888
Y_1	79.17	83.668	.460	.883
Y_2	79.19	84.282	.501	.882
Y_3	79.22	82.396	.590	.879
Y_4	79.36	80.202	.627	.877

Y 5	79.05	84.903	.531	.881
Y 6	79.34	75.975	.793	.870
Y 7	79.17	85.002	.446	.883

Lampiran 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.608	2.139		1.219	.228		
	edukasi	.525	.086	.515	6.121	.000	.522	1.917
	religiusitas	.589	.112	.442	5.262	.000	.522	1.917

a. Dependent Variable: literasi keuangan syariah

Lampiran 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

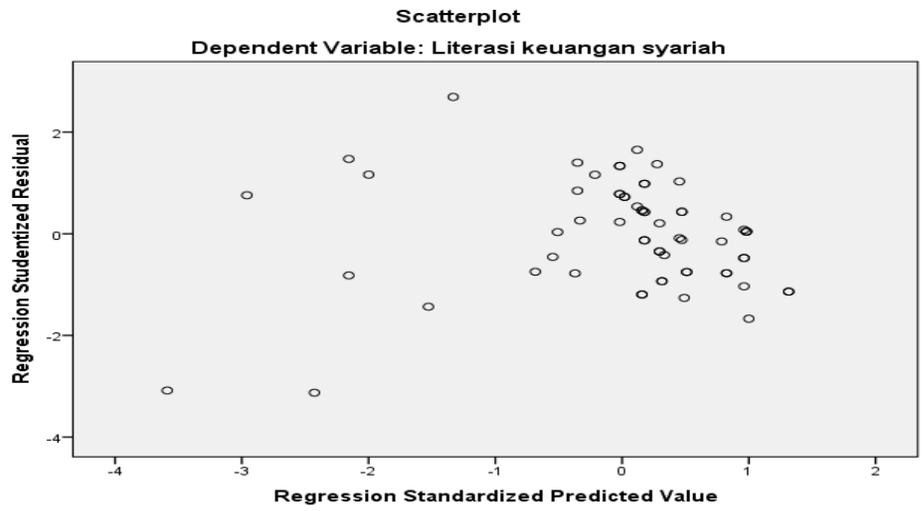
1. Uji statistik dengan glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.430	1.094		5.878	.000
Edukasi	-.054	.044	-.187	-1.229	.224
Religiusitas	-.137	.057	-.365	-2.400	.019

a. Dependent Variable: RES2

2. Uji grafik *Scatterplot*



Lampiran 6

1. Uji statistik dengan *kolmogorov smirnov*

Hasil Uji Normalitas

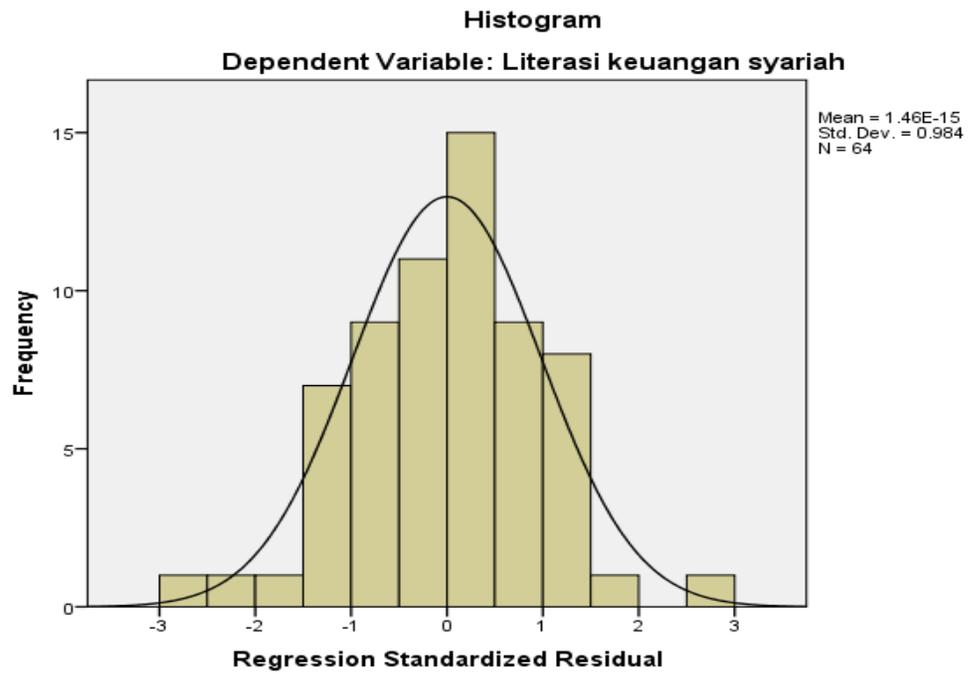
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80055063
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.056
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Keterangan :

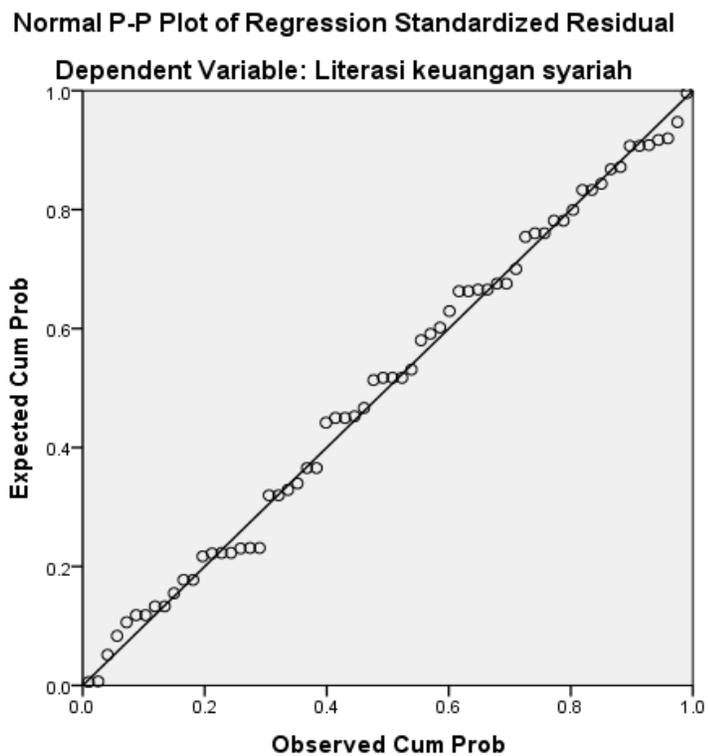
Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Nilai signifikan (sig) $0.200 > 0,05$ maka varians data berdistribusi normal.

2. Uji Histogram



3. Uji Grafik



Lampiran 7

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.608	2.139		1.219	.228
	edukasi	.525	.086	.515	6.121	.000
	religiusitas	.589	.112	.442	5.262	.000
a. Dependent Variable: Literasi keuangan syariah						

Lampiran 8

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.608	2.139		1.219	.228
	edukasi	.525	.086	.515	6.121	.000
	religiusitas	.589	.112	.442	5.262	.000
a. Dependent Variable: Literasi keuangan syariah						

Lampiran 9

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.489	2	352.245	105.202	.000 ^b
	Residual	204.245	61	3.348		
	Total	908.734	63			
a. Dependent Variable: Literasi keuangan syariah						
b. Predictors: (Constant), religiusitas, edukasi						

Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.775	.768	1.830
a. Predictors: (Constant), religiusitas, edukasi				
b. Dependent Variable: Literasi keuangan syariah				

Surat Validasi Angket

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'far Nasutiom, M.E.I

NIDN : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan peneliti yang berjudul **“Efektivitas Edukasi Dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Heni Elfariza

Nim : 2040100099

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 30 Agustus 2024

Validator

Ja'far Nasutiom, M.E.I
2004088205

LEMBAR VALIDASI ANKET LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Pengetahuan	1,2,3			
Kemampuan	4			
Sikap	5			
Kepercayaan	6,7			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, 30 Agustus 2024

Validator

Ja'far Nasutiom, M.E.I

2004088205

LEMBAR VALIDASI ANGGKET EDUKASI

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Motivasi	1,2,3			
Sarana Informasi yang tersedia	4,5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan,30 Agustus 2024

Validator

Ja'far Nasutiom, M.E.I

2004088205

LEMBAR VALIDASI ANGKET RELIGIUSITAS

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Keyakinan beragama	1,2,3,			
Pengalaman beragama	4,5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, Agustus 2024

Validator

Ja'far Nasutiom, M.E.I
2004088205

A. IDENTIFIKASI RESPONDEN

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini. Dengan memberi tanda ceklist (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawab pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban
3. Mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukuran hasil penelitian. Pilih salah satu jawaban.

No	Alternatife Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

A. Butir Angket Penelitian

Literasi Keuangan Syariah (Y)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui keunggulan bank syariah					
2	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk dan jasa bank syariah					
3	Bank syariah sepengetahuan saya beroperasi tanpa instrument bunga					
4	Saya mampu membedakan antara produk bank syariah dengan produk bank konvensional					
5	Menurut saya bank syariah lebih menentramkan jiwa nasabah					
6	Saya lebih percaya menggunakan produk dan jasa bank syariah dibandingkan dengan mengikuti arisan (Julo-julo)					
7	Saya lebih percaya menggunakan produk dan jasa bank syariah dibandingkan dengan produk dan jasa bank konvensional					

B. Butir Angket Penelitian

Edukasi (X1)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa belajar tentang keuangan syariah memberikan makna yang lebih dalam dalam hidup saya					
2	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar tentang keuangan syariah ketika saya mengetahui manfaatnya untuk kesejahteraan pribadi dan spiritual.					
3	Kegiatan atau seminar keuangan syariah yang diadakan di komunitas saya mempengaruhi motivasi saya untuk belajar lebih banyak.					
4	Sarana informasi tentang literasi keuangan syariah (seperti buku, artikel, atau materi online) mudah diakses di lingkungan saya.					
5	Saya dapat dengan mudah menemukan informasi terkait keuangan syariah melalui media sosial dan platform online lainnya.					
6	Sumber informasi mengenai literasi keuangan syariah di perpustakaan atau pusat belajar di lingkungan saya sudah mencukupi.					

C. Butir Angket Penelitian

Religiusitas (X2)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Keyakinan beragama saya memotivasi saya untuk mempelajari dan memahami prinsip-prinsip keuangan syariah.					
2	Saya merasa penting untuk menerapkan ajaran agama saya dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk dalam konteks keuangan syariah.					
3	Religiusitas saya mempengaruhi cara saya memilih sumber informasi mengenai keuangan syariah.					
4	Saya merasa bahwa aktivitas keagamaan yang saya ikuti (seperti ceramah, studi kelompok, atau ibadah) berkontribusi pada pemahaman saya tentang literasi keuangan syariah.					
5	Kegiatan keagamaan seperti ceramah dan seminar tentang keuangan syariah memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan dan pemahaman saya.					
6	Saya merasa bahwa bimbingan agama yang saya terima terkait dengan					

	keuangan syariah membantu saya dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik.					
--	---	--	--	--	--	--